

## DAFTAR PUSTAKA

1. *World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2017. France: WHO; 2018.*
2. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pengendalian TB. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
3. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
4. M. Fahmy H. Hubungan Pelaksanaan Strategi *Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS)* dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan pada Pasien TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Medan Universitas Sumatera Utara, Medan, 2010.
5. *World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2016. France: WHO; 2017.*
6. *World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2018. France: WHO; 2018.*
7. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
8. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kemenkes RI; 2016.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2017. Padang: DKK Provinsi Sumbar; 2018.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2016. Padang: DKK Provinsi Sumbar; 2017.
11. Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Laporan Tahunan P2M Dinas Kesehatan Kota Pariaman Tahun 2015. Pariaman: DKK Kota Pariaman; 2016.
12. Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Laporan Tahunan P2M Dinas Kesehatan Kota Pariaman 2016. Pariaman: DKK Pariaman; 2017.
13. Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Laporan Tahunan P2M Dinas Kesehatan Kota Pariaman Tahun 2017. Pariaman: DKK Pariaman; 2018.
14. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Nasional Penanggulangan TBC. Jakarta: Depkes RI; 2011.
15. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Menular. Depok: Rajawali Pres; 2017.

16. Noveyani AE, Martin S. Evaluasi Program Pengendalian TB Paru dengan Strategi DOTS di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2014;2:251-62.
17. *World Health Organization. Treatment of Tuberculosis*. Switzerland: WHO Press; 2009.
18. Pulungan EP. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktek Pengawas Menelan Obat dengan Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Puskesmas Gluger Barat. Universitas Sumatera Utara, Medan. 2014.
19. Kustiawan R, Mylyono D. Hubungan Karakteristik Penderita TB Paru dengan Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Puskesmas Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. 2017;17.
20. Niviasri DN, Saraswati LD, Martini. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Kesembuhan Penderita TB Paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015;3.
21. Hayati D, Musa E. Hubungan Kinerja Pengawas Menelan Obat dengan Kesembuhan Tuberkulosis di UPT Puskesmas Arcamik Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2016;4.
22. Nurmadya, Medison I, Bachtiar H. Hubungan Pelaksanaan Strategi DOTS dengan Hasil Pengobatan TB Paru Puskesmas Padang Pasir Kota Padang 2011-2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4.
23. Najmah. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
24. Bahar A. *Tuberkulosis Paru*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2000.
25. Kunoli FJ. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
26. Permatasari A. *Pemberantasan Penyakit TB Paru dan Strategi DOTS*. Universitas Sumatera Utara, Medan. 2005.
27. Anengsih CP. Implementasi Penanggulangan TB Paru dengan Strategi DOTS di Wilayah Kerja Puskesmas Batupanga Kabupaten Polewali Mandar Universitas Islam Negri Alauddin, Makassar. 2017.
28. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
29. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2007.
30. Widya N. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Pengobatan Penderita TB Paru di Puskesmas Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Universitas Sumatera Utara, Medan. 2016.

31. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
32. Suyanto S. Metodologi Penelitian *Cross Sectional* Kedokteran dan Kesehatan. Klaten: Bosscript; 2015.
33. Chandra B. Pengantar Statistika Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 1995.
34. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2012.
35. Lubis DN. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB MDR di Poli DOTS/MDR RSUP HAM Medan Universitas Sumatera Utara, Medan. 2014.
36. Anwar. Hubungan Peran PMO dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita TB Paru di Puskesmas Tembilahan Hulu. Universitas Andalas, Padang. 2016.
37. Maulidya YN, Endang SR, Erianto F. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (TB) Paru Pada Pasien Pasca Pengobatan Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Universitas Negeri Malang, Malang. 2017.
38. Nur K. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penderita TB Paru. Universitas Negeri Semarang, Semarang. 2009.
39. Murtantiningsih, Wahyono B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penderita Tuberkulosis Paru. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2010.

